

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan rumus statistik untuk membantu menganalisis data dan fakta yang diperoleh. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang memfokuskan analisisnya pada data numerik yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Dengan pendekatan kuantitatif, akan diperoleh signifikansi kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. (Hartono, 2011).

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2014:277). Pada penelitian ini bertujuan mencari pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu daya saing daerah dan inovasi terhadap variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi.

3.3. Sumber Data

Data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah data yaitu data yang telah dihasilkan atau telah diolah oleh perusahaan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan, buku, laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan, laporan pemerintah, artikel, buku dan majalah, dsb. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan antara lain:

1. Laporan data Product Regional Domestic Bruto (PDRB) 34 Provinsi selama 5 tahun, yaitu mulai tahun 2016 sampai tahun 2020 yang diperoleh melalui situs Badan Pusat Statistik.
2. Laporan daya saing daerah pada 34 Provinsi selama 5 tahun, yaitu mulai tahun 2016 sampai tahun 2020. Data tersebut diperoleh dari modul BRIN Indeks Daya Saing Daerah yang diunduh melalui situs BRIN.
3. Laporan data inovasi daerah pada 34 provinsi selama 5 tahun, yaitu mulai tahun 2016 sampai tahun 2020. Data tersebut diperoleh melalui situs Kemendagri.

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2014:38), variabel penelitian adalah atribut, ciri, atau nilai seseorang, dari objek suatu kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam

penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen dan variabel dependen. Berikut penjelasan variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2014:59) variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Indeks Daya Saing Daerah (X1), Inovasi Daerah (X2).

2. Variabel dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2014:59) variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi (Y).

Berikut definisi operasional variabel yang sesuai dengan variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

1. Indeks Daya Saing Daerah (X1) Indeks Daya Saing Daerah (IDSD) merupakan instrumen pengukuran daya saing pada tingkat provinsi dan kabupaten/ kota yang dilakukan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Tujuan dari pengukuran IDSD ini adalah untuk memperoleh sebuah ukuran daya saing daerah yang komprehensif yang dapat merefleksikan tingkat produktivitas daerah.

2. Inovasi Daerah (X2)

Inovasi adalah salah satu pilihan korporasi dalam menghadapi persaingan pasar dan pengelolaan yang berkelanjutan. Freeman (2004) menganggap inovasi sebagai upaya dari perusahaan melalui penggunaan teknologi dan informasi untuk mengembangkan, memproduksi dan memasarkan produk yang baru untuk industri. Dengan kata lain inovasi adalah modifikasi atau penemuan ide untuk perbaikan secara terus-menerus serta pengembangan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

3. Pertumbuhan ekonomi (Y) merupakan peningkatan jumlah barang dan jasa yang diproduksi sebagai akibat dari perkembangan kegiatan ekonomi yang mengarah pada peningkatan kemakmuran masyarakat dari satu periode ke periode lainnya. Indikator yang digunakan adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan tiap provinsi dengan menggunakan satuan miliar rupiah. Rumus perhitungan pertumbuhan PDRB yaitu:

$$\text{Laju Pertumbuhan PDRB} = \frac{\text{PDRB}_t - \text{PDRB}_{t-1}}{\text{PDRB}_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

PDRB t = PDRB tahun tertentu PDRB

t-1 = PDRB tahun sebelumnya

3.5. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini menggunakan software aplikasi SPSS untuk Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi (R²), uji F, Uji T dan analisis linier berganda

3.5.1. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan yakni uji koefisien determinasi (Uji R²), uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F), serta uji koefisien regresi parsial (Uji t).

1. Uji Koefisien Determinan (Uji R²)

Koefisien determinan (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruhnya variabel independen yaitu pertumbuhan ekonomi, belanja daerah, dan tingkat pendidikan terhadap variabel dependen yaitu jumlah penduduk miskin. Koefisien determinan (R²) ini juga menjelaskan seberapa besar presentase keberagaman pada variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebasnya. R² memiliki nilai yang berkisar dari 0-1 Semakin besar nilai R², akan semakin baik kualitas model, karena semakin dapat menjelaskan pengaruh variabel dependen dan variabel independen (Gujarati, 2013). Koefisien determinan (R²) memiliki kegunaan sebagai berikut:

- a. Untuk ukuran ketetapan garis regresi yang dibuat dari hasil estimasi terhadap sejumlah data observasi. R² yang memiliki garis regresi yang semakin bagus, artinya memiliki nilai R² yang semakin besar. Begitu juga semakin kecil nilai R², maka semakin tidak tepat garis regresi yang mewakili data observasi.
- b. Model regresi menjelaskan pengukuran proporsi/persentase dari jumlah variasi, dan juga untuk mengukur seberapa besar kontribusi dari variabel X terhadap variabel Y.

2. Uji F (Uji koefisien regresi secara bersama-sama)

Uji-F dilakukan untuk mengetahui apakah independen tersebut signifikan dan mempengaruhi variabel dependen secara keseluruhan. Bila nilai F hitung lebih besar dari F kritis ($F_{hitung} > F_{kritis}$) maka hal tersebut menandakan H_0 ditolak, artinya semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Widarjono, 2013). Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

H_1 : minimal ada satu koefisien regresi yang memiliki nilai tidak sama dengan nol
Jika hasil statistik prob-f lebih besar dari 5%, berarti variabel bebas secara Bersama -sama tidak mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan jika nilai statistik prob-f sebesar 5%, berarti berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Uji T (Uji koefisien regresi individu)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual, dimana variabel independen lainnya dianggap konstanta. Uji hipotesis dengan menggunakan uji-t adalah sebagai berikut:

a. Pertumbuhan ekonomi

$H_0: \beta_1 = 0$, artinya variabel indeks daya saing daerah tidak memiliki pengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.

$H_1: \beta_1 > 0$, artinya indeks daya saing daerah memiliki pengaruh positif terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.

b. Belanja Daerah

$H_0: \beta_2 = 0$, artinya variabel inovasi Daerah tidak memiliki pengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.

$H_1: \beta_2 > 0$, artinya variabel inovasi Daerah memiliki pengaruh positif terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.